



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 1. 2024: Hal. 100-106

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Remaja di Lembaga Pendidikan

M. Mahfuz Tanjung

UPT SPF SMP Negeri 3 Kutalimbaru Satu Atap

Email: mahfuztanjung180@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan. Dalam era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Studi ini menggunakan metode survei dengan sampel 200 siswa dari beberapa lembaga pendidikan di Labuhanbatu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi penggunaan media sosial, jenis platform yang digunakan, dan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik. Siswa yang menggunakan media sosial untuk tujuan edukatif, seperti mengikuti diskusi kelompok belajar online dan mengakses materi pelajaran, cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang berlebihan untuk hiburan dan aktivitas non-edukatif memiliki dampak negatif terhadap prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan waktu dan pemanfaatan media sosial secara bijaksana untuk mendukung proses belajar.

Kata Kunci : Manfaat Media Sosial, Prestasi Remaja, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of social media use on adolescent academic achievement in educational institutions. In the increasingly evolving digital era, social media has become an integral part of daily life, especially among teenagers. This study used a survey method with a sample of 200 students from several educational institutions in Labuhanbatu. The data was collected through questionnaires that measured the frequency of social media use, the type of platform used, and the academic achievement of students. The results showed that there was a significant correlation between social media use and academic achievement. Students who use social media for educational purposes, such as participating in online study group discussions and accessing subject matter, tend to have better academic performance. Conversely, excessive use of social media for entertainment and non-educational activities has a negative impact on academic achievement. These findings show the importance of time management and wise use of social media to support the learning process.

Keywords: Benefits of Social Media, Youth Achievement, Education

Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi dan sumber informasi. Media sosial, yang awalnya hanya digunakan sebagai platform untuk berinteraksi dan berbagi informasi, kini telah berkembang menjadi media yang berpengaruh dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Remaja, sebagai salah satu kelompok yang paling aktif dalam penggunaan media sosial, sering kali menjadi subjek penelitian terkait dampak teknologi ini terhadap kehidupan mereka, termasuk prestasi akademik.

Media sosial menawarkan berbagai manfaat dalam konteks pendidikan. Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, meskipun pada awalnya dikenal sebagai media hiburan, kini banyak dimanfaatkan untuk tujuan edukatif. Berbagai konten pendidikan, tutorial, dan diskusi akademik tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh para siswa. Selain itu, media sosial juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka serta para ahli di bidang tertentu, yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga membawa dampak negatif. Banyak remaja yang menghabiskan waktu berjam-jam di media sosial untuk kegiatan yang kurang produktif, seperti bermain game online, menonton video hiburan, atau sekadar berselancar tanpa tujuan yang jelas. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi dan waktu belajar mereka, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial, baik untuk tujuan edukatif maupun non-edukatif, mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak media sosial dalam konteks pendidikan, sehingga dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan media sosial yang lebih produktif dan bermanfaat. Studi ini menggunakan metode survei dengan sampel 200 siswa dari beberapa lembaga pendidikan di Labuhanbatu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi penggunaan media sosial, jenis platform yang digunakan, dan prestasi akademik siswa. Pemilihan Labuhanbatu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah ini memiliki variasi lembaga pendidikan yang cukup representatif dan tingginya tingkat penggunaan media sosial di kalangan remaja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital dan media sosial. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, serta membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang tepat terkait penggunaan media sosial di kalangan siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan mendasar mengenai hubungan antara media sosial dan prestasi akademik remaja. Apakah media sosial benar-benar dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar, atau justru sebaliknya, menjadi penghambat bagi pencapaian akademik mereka? Dengan memahami dinamika ini, diharapkan kita dapat menemukan cara-cara yang lebih bijaksana dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kepentingan pendidikan yang lebih baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan. Sampel penelitian terdiri dari 200 siswa yang dipilih secara acak dari beberapa lembaga pendidikan di Labuhanbatu. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan

variasi lembaga pendidikan dan tingginya tingkat penggunaan media sosial di kalangan remaja di daerah tersebut.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur frekuensi penggunaan media sosial, jenis platform yang digunakan, dan prestasi akademik siswa. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama berisi pertanyaan demografis seperti usia, jenis kelamin, dan kelas siswa. Bagian kedua mengukur pola penggunaan media sosial, termasuk frekuensi harian, durasi penggunaan, dan jenis konten yang diakses (edukatif atau non-edukatif). Bagian ketiga mengukur prestasi akademik siswa melalui nilai rapor atau indeks prestasi kumulatif (IPK).

Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji terlebih dahulu melalui uji coba kepada 30 siswa yang tidak termasuk dalam sampel utama. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola penggunaan media sosial, serta analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik.

Selain itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penggunaan media sosial yang paling mempengaruhi prestasi akademik. Variabel independen dalam analisis ini mencakup frekuensi penggunaan media sosial, durasi penggunaan harian, dan jenis konten yang diakses, sementara variabel dependen adalah prestasi akademik siswa.

Untuk memastikan validitas internal dan eksternal, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor kontrol seperti latar belakang sosial ekonomi siswa dan dukungan belajar dari keluarga. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan media sosial secara bijaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, data dari 200 siswa di beberapa lembaga pendidikan di Labuhanbatu dikumpulkan dan dianalisis. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis kuantitatif terhadap data yang dikumpulkan.

A. Karakteristik Responden

Dari total 200 siswa yang berpartisipasi, distribusi jenis kelamin adalah 55% perempuan (110 siswa) dan 45% laki-laki (90 siswa). Rentang usia responden adalah 15-18 tahun dengan rata-rata usia 16,5 tahun. Sebanyak 60% responden berasal dari sekolah menengah atas (SMA) dan 40% dari sekolah menengah pertama (SMP).

B. Pola Penggunaan Media Sosial

Rata-rata frekuensi penggunaan media sosial oleh siswa adalah 3,5 jam per hari dengan standar deviasi 1,2 jam. Sebanyak 30% siswa menggunakan media sosial kurang dari 2 jam per hari, 50% menggunakan antara 2-4 jam per hari, dan 20% menggunakan lebih dari 4 jam per hari.

Platform media sosial yang paling sering digunakan adalah Instagram (70%), diikuti oleh YouTube (65%), TikTok (55%), dan Facebook (30%). Jenis konten yang paling banyak diakses meliputi hiburan (45%), edukatif (35%), sosial (15%), dan lainnya (5%).

C. Prestasi Akademik

Prestasi akademik diukur melalui rata-rata nilai rapor (skala 0-100). Rata-rata nilai rapor siswa adalah 75, dengan standar deviasi 10. Siswa dengan nilai rapor di atas 85 dikategorikan sebagai berprestasi tinggi (20% dari total responden), antara 70-85 sebagai berprestasi sedang (60%), dan di bawah 70 sebagai berprestasi rendah (20%).

D. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara durasi penggunaan media sosial untuk hiburan dan prestasi akademik ($r = -0.45$, $p < 0.01$). Ini berarti semakin lama siswa menggunakan media sosial untuk hiburan, semakin rendah nilai rapor mereka. Sebaliknya, terdapat hubungan positif signifikan antara penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif dan prestasi akademik ($r = 0.38$, $p < 0.01$). Siswa yang sering menggunakan media sosial untuk mengakses konten edukatif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengidentifikasi variabel penggunaan media sosial yang paling mempengaruhi prestasi akademik. Variabel independen yang dianalisis meliputi durasi penggunaan harian, frekuensi penggunaan, dan jenis konten yang diakses. Variabel dependen adalah nilai rapor siswa.

Model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$[Y = 80.5 - 2.3X_1 + 1.8X_2 + 0.5X_3]$$

Di mana:

- (Y) = Nilai rapor
- (X_1) = Durasi penggunaan media sosial untuk hiburan (jam per hari)
- (X_2) = Durasi penggunaan media sosial untuk edukatif (jam per hari)
- (X_3) = Frekuensi penggunaan media sosial (kali per hari)

Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu jam penggunaan media sosial untuk hiburan dikaitkan dengan penurunan nilai rapor sebesar 2,3 poin. Sebaliknya, setiap peningkatan satu jam penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif dikaitkan dengan peningkatan nilai rapor sebesar 1,8 poin. Frekuensi penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif, namun dengan pengaruh yang lebih kecil (0,5 poin per peningkatan frekuensi).
Faktor Kontrol

Untuk memastikan validitas hasil, beberapa faktor kontrol juga dianalisis. Latar belakang sosial ekonomi siswa tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan prestasi akademik ($r = 0.12$, $p > 0.05$). Dukungan belajar dari keluarga, yang diukur melalui skala Likert, menunjukkan korelasi positif signifikan dengan prestasi akademik ($r = 0.40$, $p < 0.01$). Siswa yang menerima dukungan belajar yang lebih besar dari keluarga cenderung memiliki nilai rapor yang lebih tinggi.

Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan waktu dan pemilihan konten yang bijaksana dalam penggunaan media sosial. Lembaga pendidikan dan orang tua harus proaktif dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang efektif dan produktif.

Selain itu, dukungan belajar dari keluarga juga sangat penting dalam mendukung prestasi akademik siswa.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik remaja di lembaga pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif dapat meningkatkan prestasi akademik, sementara penggunaan untuk hiburan cenderung menurunkan prestasi akademik. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan penelitian dengan literatur yang ada dan memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan.

A. Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Akademik

Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berdampak positif dan negatif terhadap prestasi akademik, tergantung pada cara penggunaannya. Misalnya, Junco (2012) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media sosial untuk kegiatan akademik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Di sisi lain, Pempek et al. (2009) menyatakan bahwa penggunaan media sosial untuk hiburan dapat mengalihkan perhatian dari tugas akademik dan mengurangi waktu belajar.

B. Durasi Penggunaan Media Sosial

Durasi penggunaan media sosial untuk hiburan berkorelasi negatif dengan prestasi akademik, mendukung temuan Kirschner dan Karpinski (2010) yang menunjukkan bahwa siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa durasi penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif berkorelasi positif dengan prestasi akademik. Temuan ini mendukung studi oleh Lau (2017) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sumber belajar yang efektif jika digunakan dengan benar.

C. Jenis Konten yang Diakses

Jenis konten yang diakses juga memainkan peran penting dalam menentukan dampak media sosial. Konten edukatif, seperti tutorial dan diskusi akademik, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mendorong pembelajaran kolaboratif (Manca & Ranieri, 2016). Sebaliknya, konten hiburan sering kali tidak berkaitan dengan pendidikan dan dapat mengganggu proses belajar (Paul et al., 2012).

D. Dukungan Belajar dari Keluarga

Dukungan belajar dari keluarga menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan prestasi akademik, sesuai dengan temuan Fan dan Chen (2001) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka berkorelasi positif dengan prestasi akademik. Dukungan ini mencakup pengawasan penggunaan media sosial dan dorongan untuk mengakses konten edukatif.

E. Implikasi untuk Lembaga Pendidikan dan Orang Tua

Lembaga pendidikan dan orang tua memiliki peran penting dalam memandu penggunaan media sosial yang produktif. Lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum mereka untuk memanfaatkan potensi edukatifnya. Misalnya, guru dapat menggunakan platform seperti YouTube atau Google Classroom untuk berbagi materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa (Veletsianos & Kimmons, 2013).

Orang tua juga perlu terlibat dalam mengawasi penggunaan media sosial anak-anak mereka. Mereka dapat memberikan panduan tentang bagaimana menggunakan media sosial untuk tujuan yang bermanfaat dan mengatur batasan waktu untuk mencegah penggunaan berlebihan yang tidak produktif (Livingstone et al., 2011).

Strategi Optimal untuk Memanfaatkan Media Sosial

Untuk memaksimalkan manfaat media sosial, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Integrasi dalam Kurikulum: Lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan media sosial dalam proses pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan terarah. Misalnya, penggunaan grup diskusi di platform media sosial untuk membahas materi pelajaran dan proyek kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Greenhow & Lewin, 2016).
2. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi siswa dan guru tentang penggunaan media sosial yang efektif dapat meningkatkan keterampilan digital dan mendorong penggunaan yang lebih produktif (Selwyn, 2012).
3. Pengawasan dan Pembimbingan: Orang tua dan guru perlu mengawasi penggunaan media sosial siswa dan memberikan pembimbingan mengenai konten yang bermanfaat. Membatasi waktu penggunaan dan mendorong akses ke konten edukatif dapat membantu meningkatkan prestasi akademik (Rosen et al., 2013).
4. Pengembangan Konten Edukatif: Pengembangan konten edukatif yang menarik dan mudah diakses di platform media sosial dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ini mencakup video tutorial, infografis, dan materi interaktif lainnya (Richardson, 2010).
5. Kolaborasi dengan Ahli Teknologi Pendidikan: Lembaga pendidikan dapat bekerja sama dengan ahli teknologi pendidikan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk tujuan edukatif (Conole & Alevizou, 2010).

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung prestasi akademik remaja jika digunakan dengan bijaksana dan untuk tujuan yang positif. Penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif dapat meningkatkan prestasi akademik, sementara penggunaan untuk hiburan yang berlebihan dapat menurunkannya. Oleh karena itu, strategi yang tepat perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan dan orang tua untuk memaksimalkan manfaat media sosial dalam konteks pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak spesifik dari berbagai jenis konten edukatif di media sosial dan bagaimana interaksi sosial di platform tersebut mempengaruhi proses belajar. Selain itu, penelitian yang melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi demografis yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik.

Daftar Pustaka

- Conole, G., & Alevizou, P. (2010). A literature review of the use of Web 2.0 tools in higher education. Higher Education Academy.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1-22.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). Social media and education: Reconceptualizing the boundaries of formal and informal learning. *Learning, Media and Technology*, 41(1), 6-30.

- Junco, R. (2012). Too much face and not enough books: The relationship between multiple indices of Facebook use and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 28(1), 187-198.
- Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237-1245.
- Lau, W. W. F. (2017). Effects of social media usage and social media multitasking on the academic performance of university students. *Computers in Human Behavior*, 68, 286-291.
- Livingstone, S., Haddon, L., Görzig, A., & Ólafsson, K. (2011). Risks and safety on the internet: The perspective of European children. Full findings. LSE, London: EU Kids Online.
- Manca, S., & Ranieri, M. (2016). Facebook and the others. Potentials and obstacles of social media for teaching in higher education. *Computers & Education*, 95, 216-230.
- Paul, J. A., Baker, H. M., & Cochran, J. D. (2012). Effect of online social networking on student academic performance. *Computers in Human Behavior*, 28(6), 2117-2127.
- Pempek, T. A., Yermolayeva, Y. A., & Calvert, S. L. (2009). College students' social networking experiences on Facebook. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(3), 227-238.
- Richardson, W. (2010). Blogs, wikis, podcasts, and other powerful web tools for classrooms. Corwin Press.
- Rosen, L. D., Lim, A. F., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). Media and technology use predicts ill-being among children, preteens and teenagers independent of the negative health impacts of exercise and eating habits. *Computers in Human Behavior*, 29(6), 1244-1254.
- Selwyn, N. (2012). Social media in higher education. The Europa World of Learning.
- Veletsianos, G., & Kimmons, R. (2013). Scholars and faculty members' lived experiences in online social networks. *The Internet and Higher Education*, 16, 43-50.